

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi pengendalian internal untuk meminimalisir risiko *fraud* pada siklus penjualan dan penerimaan kas CV Bangun Pemuda Pemudi kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal perusahaan dapat dikatakan kurang baik, sedangkan aktivitas pengendalian siklus penjualan dan penerimaan kas dapat dikatakan sudah baik. Walaupun sudah dapat dikatakan baik, masih ada beberapa kelemahan dalam siklus penjualan dan penerimaan kas, yaitu:
 - a. Tidak adanya SOP (*Standard Operating Procedure*) tertulis mengenai siklus penjualan dan penerimaan kas.
 - b. Perusahaan tidak menempatkan karyawan sesuai kemampuan yang dimiliki.
 - c. Tidak adanya identifikasi serta analisa risiko mengenai kemungkinan adanya pesaing, kualitas produk yang dimiliki, dan konsumen.
 - d. Tidak adanya pihak independen untuk melakukan pengawasan.
 - e. Tidak adanya pemisahan fungsi pencatatan dan pembuatan faktur penjualan. Fungsi tersebut dirangkap oleh karyawan di bagian keuangan.
 - f. Kesalahan input saat transaksi dapat langsung dikoreksi tanpa adanya otorisasi dari manajer.
 - g. Terdapat dokumen penjualan yang formatnya tidak konsisten dan lengkap.
 - h. Perusahaan tidak memperbaiki kelemahan pengendalian internal dengan segera.
 - i. Kurangnya komunikasi mengenai tujuan perusahaan, sehingga kurang adanya inisiatif karyawan untuk meningkatkan penjualan.
2. Terdapat enam faktor risiko terjadinya *fraud* dalam siklus penjualan dan penerimaan kas CV Bangun Pemuda Pemudi (Dino Donuts), Bandung, yaitu:
 - a. Tekanan berupa gaji karyawan yang angkanya dibawah Upah Minimum Regional (UMR) dan kondisi keuangan karyawan yang tidak baik.
 - b. Adanya peluang karena lemahnya sistem akuntansi, terutama dalam sistem pencatatan dan dokumen yang tidak konsisten. Ada dokumen yang tidak

- memiliki nomor urut. Admin Rekap merangkap penerimaan uang, pencatatan, dan penyetoran uang ke bank. Hal ini mendukung Admin Rekap untuk melakukan manipulasi laporan penjualan.
- c. Fungsi pengawasan yang lemah memberikan kesempatan bagi karyawan untuk melakukan manipulasi laporan penjualan dan penyalahgunaan *asset* perusahaan. Karena adanya sistem kepercayaan yang dilakukan perusahaan kepada karyawannya.
 - d. Tidak adanya pemisahan fungsi pencatatan dan penjagaan asset dan tidak dilakukan rekonsiliasi rekening bank di akhir hari dapat memberikan kesempatan bagi Admin Rekap untuk melakukan kecurangan berupa pencurian uang kas.
 - e. Aturan tertulis tidak disosialisasikan kepada pegawai sehingga memunculkan kesempatan bagi karyawan untuk melakukan kecurangan.
 - f. Tidak diberlakukannya sanksi yang jelas bagi pelanggar aturan menjadikan Admin Rekap, Kasir, dan/atau Kepala Gudang merasionalisasikan kecurangan yang dilakukan.
3. Pengkajian lanjut atas faktor risiko terjadinya *fraud* mengidentifikasi adanya dua risiko *fraud* yang dapat terjadi, yaitu:
- a. Manipulasi laporan penjualan yang dapat menyebabkan salahnya laporan penjualan yang memiliki dampak salahnya CEO dalam pengambilan keputusan demi meningkatkan angka penjualan. Risiko ini memiliki tingkat risiko yang tinggi.
 - b. Pencurian uang penjualan berdampak pada pendapatan perusahaan. Risiko ini memiliki tingkat risiko yang tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi CV Bangun Pemuda Pemudi untuk memperbaiki kelemahan pengendalian internal, antara lain:

1. SOP (*Standard Operating Procedure*) hendaknya segera dicetak, disosialisasikan dan diaplikasikan pada kegiatan operasional sehari-hari, khususnya dalam aktivitas penjualan dan penerimaan kas.

2. Untuk memaksimalkan hasil pekerjaan karyawan, perusahaan hendaknya memberikan *training* kepada karyawannya. Contohnya karena Admin Rekap tidak berlatar belakang akuntansi maka dibutuhkan *training* untuk memberikan pemahaman mengenai bagaimana caranya melakukan rekap data dan pelaporan yang baik mengenai transaksi penjualan dan penerimaan kas yang terjadi di CV Bangun Pemuda Pemudi.
3. Hendaknya perusahaan mulai peduli terhadap kondisi lingkungan perusahaan seperti adanya pesaing. Sehingga perusahaan mampu mengetahui kelemahan yang dimiliki dan segera meningkatkan kualitas produk demi kepuasan pelanggan.
4. Hendaknya perusahaan membentuk tim internal yang ada pada organisasi untuk mengawasi aktivitas operasional perusahaan secara independen.
5. Perusahaan hendaknya segera melakukan pemisahan fungsi atau harus dilakukan rekonsiliasi rekening bank di akhir hari oleh bagian keuangan.
6. Perusahaan hendaknya menetapkan pembatasan hak akses untuk aplikasi kasir, seperti *input*, *edit* dan *delete*. Sehingga apabila terdapat kesalahan input kasir tidak bisa semena-mena menghilangkan transaksi tersebut.
7. Perusahaan hendaknya membenahi dokumen yang dimiliki. Melengkapi dan mengkonsistenkan komponen yang ada dalam dokumen tersebut seperti adanya nomor urut, tanggal, kolom tanda tangan (untuk otorisasi), dan informasi yang dibutuhkan dalam dokumen tersebut.
8. Perusahaan sebaiknya lebih peka dan segera memperbaiki kelemahan pengendalian internal yang telah ditemukan agar aktivitas di dalam perusahaan dapat terlaksana dengan baik dan terhindar dari tindakan kecurangan yang memanfaatkan kelemahan pengendalian internal perusahaan.
9. Hendaknya pihak manajemen mulai mengkomunikasikan tujuan jangka panjang dan jangka pendek perusahaan sehingga karyawan memiliki inisiatif untuk mencapai tujuan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, Jilid 1, Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Albrecht, W. Steve, C.O. Albrecht & C.C. Zimbelman. 2012. *Fraud Examination*. South Western: Cengage Learning.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley dan Chris E. Hogan. 2017. 16th edition. *Auditing and Assurance Services*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Association of Certified Fraud Examiners. 2016. *Report to The Nations on Occupational Fraud and Abuse: 2016 Global Fraud Study*. <https://222.acfe.com/rtn2016/>.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2013. *Standar Audit ("SA") 315: Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman atas Entitas dan Lingkungannya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2002. *Auditing Buku II*, Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Notoadmojo, Soekidjo. 1991. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Porter, Brenda, Jon Simon dan David Hartherly. 2014. 4th edition. *Principles of External Auditing*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2015. 13th edition. *Accounting Information Systems*. Upper Saddle River: Pearson Education Ltd.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2016. 7th edition. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Chichester: John Wiley & Sons, Inc.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2013. *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.